BAB V
SIMPULAN DAN SARAN

A. SIMPULAN

Hasil penelitian profil model mental siswa pada submateri asam basa dengan menggunakan TDM-*IAE* yang telah dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Profil model mental siswa pada konsep asam basa Arrhenius, konsep asam basa Brönsted-Lowry, dan kekuatan asam basa terdapat 4 tipe model mental, yaitu model mental tipe 1 dengan kategori 1a (jawaban siswa benar tanpa pertanyaan probing) dan kategori 1b (benar dengan pertanyaan probing), model mental tipe 2 (jawaban siswa benar sebagian), dan model mental tipe 3 (jawaban siswa salah) serta model mental tipe 4 (tidak ada jawaban).
2. Miskonsepsi siswa yang ditemukan pada submateri asam basa adalah: semua zat yang terdapat atom H pada rumus kimianya merupakan asam Arrhenius, semua zat yang terdapat gugus OH pada rumus kimianya merupakan basa Arrhenius, transfer proton pada reaksi asam basa Brönsted-Lowry terjadi dari asam ke basa konjugasinya atau dari basa ke asam konjugasinya, tanda panah reaksi pada reaksi ionisasi sempurna dan reaksi ionisasi sebagian sama, partikel zat terlarut yang terdapat pada zat yang hanya terionisasi sebagian hanya ion-ionnya saja (tidak ada molekul).

B. SARAN

Berdasarkan penelitian yang dilakukan, beberapa saran atau rekomendasi yang diajukan peneliti diantaranya adalah:

1. Tes diagnostik model mental *Interview-About-Events* (TDM-*IAE*) dapat dijadikan bahan referensi untuk penelitian selanjutnya dalam menggali model mental siswa,

2. Profil model mental siswa yang dimiliki siswa dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi guru dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan dirancang tentang materi asam basa,
3. Profil model mental yang dimiliki siswa dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam pengembangan bahan ajar pada materi asam basa yang mempertautkan ketiga level representasi sebagai salah satu upaya untuk mengurangi adanya miskonsepsi,
4. Miskonsepsi yang ditemukan dalam penelitian ini dapat ditelusuri lebih jauh untuk mengetahui faktor-faktor penyebab terjadinya miskonsepsi untuk dijadikan bahan dalam mencari alternatif mereduksi miskonsepsi tersebut.